

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gulma merupakan tumbuhan pengganggu yang memiliki dampak negative terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kelapa sawit. Pengaruh gulma tidak terlihat secara langsung, dan umumnya berjalan lambat. Gulma perkebunan termasuk perkebunan kelapa sawit mampu menjadi kompetitor pertama dalam memperebutkan unsur hara., air, ruang tumbuh. Beberapa jenis gulma dapat memproduksi zat racun yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman kelapa sawit, zat tersebut sering disebut dengan alelopati.

Berkaitan dengan pertumbuhan kelapa sawit dalam negeri tidak terlepas dari peran gulma yang dapat menghambat pertumbuhan/perkebangan kelapa sawit, serta menurunkan produksi kelapa sawit sehingga dapat menurunkan devisa negara. Di lahan pertanian kelapa sawit, gulma berperan sebagai tanaman pengganggu/merugikan tanaman produksi secara langsung melalui persaingan dan alelopati. Alelopati adalah peristiwa penghambatan pertumbuhan tanaman oleh tanaman lain (gulma) melalui senyawa kimia beracun dari hasil metabolisme. Senyawa beracun dari hasil metabolisme tumbuhan disebut alelopat.

Dalam perkebunan kelapa sawit untuk menghindari kerugian tersebut dapat dilakukan dengan cara pengendalian gulma kelapa sawit. Pengendalian gulma pada tanaman budidaya kelapa sawit sering dilakukan secara kimiawi, mekanis dan biologi. Namun dalam hal pengendalian gulma tersebut tidak melihat komposisi gulma yang tumbuh di perkebunan kelapa sawit sehingga pengendalian tersebut tidak efektif.

Gulma yang tumbuh dalam perkebunan kelapa sawit terdapat gulma tahunan dan semusim. Gulma tahunan dan semusim terdapat pengendaliannya berbeda, namun pada umumnya di kebun pengendalian gulma ini tidak melihat komposisi gulma yang tumbuh di kebun tersebut. Pada pengendalian gulma semusim sering menggunakan hebisida sistemik, sehingga gulma tidak mengalami kematian, begitu juga sebaliknya, pengendalian gulma tahunan menggunakan herbisida kontak sehingga tidak efektif.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui komposisi gulma pada lahan gambut kelapa sawit TM. Secara rinci tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui komposisi gulma yang tumbuh di lahan gambut kebun kelapa sawit pada tahap TM.
2. Untuk mengetahui kelompok gulma dominan di lahan gambut kebun kelapa sawit pada tahap TM

C. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang sama.
2. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dalam menerapkan pengendalian gulma bagi praktisi dan masyarakat.